

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan Indonesia berdampak dalam strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran ini adalah rangkaian kegiatan yang dipilih, yang dapat memberikan fasilitas dan bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu. Dalam hal ini strategi pembelajaran harus mengandung penjelasan tentang teknik, metode ataupun model pembelajaran. Dewasa ini penggunaan model pembelajaran sangat bervariasi. Pada kegiatan pembelajaran hal yang terpenting bagi seorang guru adalah bagaimana cara agar materi belajar, dan tujuan proses pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan benar serta tidak salah konsep. Guru harus mampu memilih model pembelajaran apa yang efektif, sehingga siswa akan menjadi aktif, dinamis, dan antusias setiap menerima materi pelajaran. Model pembelajaran adalah merupakan sebuah perencanaan pembelajaran yang menggambarkan proses yang ditempuh, pada proses belajar mengajar, agar dicapai perubahan spesifikasi perilaku siswa seperti apa yang diharapkan (Sumantri 2015: 40). Dengan demikian model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran. Banyak model pembelajaran yang dapat dipakai oleh seorang guru untuk mengukur sejauh mana kemampuan anak dalam menerima materi yang diberikan, dan pada akhir pembelajaran akan mendapatkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi dilaksanakan pada hari Kamis 23 Februari 2017 proses belajar mengajar yang ada di SDN 8 Pulubala khususnya dikelas IV. Terlihat siswa kurang memahami materi yang terdapat dalam pembelajaran IPS, hal ini diindikasikan bahwa model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum maksimal dalam penerapannya. Selain itu kemampuan siswa dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru menjadi faktor utama dalam mengimplementasikan model, maupun strategi yang diterapkan. Oleh karena itu dalam perencanaannya guru harus merumuskan pembelajaran yang berkesesuaian dengan, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, serta materi dan model pembelajaran yang sesuai. Dalam pelaksanaannya model pembelajaran

Cooperative Script diharapkan dapat diimplementasikan secara maksimal demi tercapainya proses pembelajaran IPS yang sesuai prosedur pelaksanaannya. Begitu pula pada tahap evaluasi nilai siswa, diharapkan mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kondisi demikian menjadi tantangan bagi guru IPS untuk meningkatkan kinerjanya dalam proses belajar mengajar, serta pemilihan model pembelajaran yang mampu memberikan efektivitas terhadap proses pembelajaran.

Beberapa permasalahan mendasar yang potensial menghambat tingkat pemahaman siswa pada pembelajaran IPS. Solusi yang hendak dikaji dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Cooperative script* bercirikan : siswa bergantian secara lisan, dan mengeluarkan ide-ide pada materi yang sedang dibahas (Suprijono 2013: 92). Model pembelajaran *Cooperative script* membantu siswa untuk menjadikan pembelajaran yang lebih bermakna, terutama pada mata pelajaran IPS. Model pembelajaran ini sangat cocok membantu siswa dalam menjelaskan isi dari materi pelajaran IPS. Diharapkan siswa mempunyai jiwa sosial yang tinggi, dengan menerima teman sebagai partner dalam belajar, karena siswa merupakan bagian dari sistem mencapai hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan permasalahan di atas dan solusi, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “**Implementasi Penggunaan Model *Cooperative script* Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN 8 Pulubala Kabupaten Gorontalo**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dalam pembelajaran IPS di kelas IV sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran yang belum maksimal
2. Siswa jenuh dalam menerima materi
3. Suasana belajar yang tidak variatif
4. Kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPS
5. Hasil belajar siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

1.3 Rumusan Masalah

Dari Latar belakang di atas diperoleh rumusan masalah. Bagaimana Impelementasi Model *Cooperative script* Efektif dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV di SDN 8 Pulubala?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk Mendeskripsikan Impelementasi Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative script* pada mata pelajaran IPS di SDN 8 Pulubala Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Social;
- b. Bagi siswa, dapat menggairahkan siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajarnya;
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif untuk SDN 8 Pulubala maupun bagi sekolah-sekolah lainnya dalam rangka peningkatan kualitas peserta didik;
- d. Bagi peneliti sebagai bahan pertimbangan kelak dalam proses pembelajaran nanti menggunakan metode yang tepat.